

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan dimulai pada bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021. Adapaun rangkaian penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220.

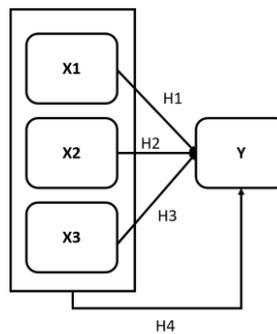
B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail (Muri, 2014). Sehingga, untuk mendapatkan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku serta terdapatnya hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan metode survey (Sugiyono, 2020, p. 57). Peneliti memperoleh data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner/ angket.

Pemilihan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui dan memperoleh data apakah terdapat pengaruh antara ketiga variabel bebas yaitu literasi keuangan, kontrol diri, konformitas, terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan diteliti.

Sesuai hipotesis yang diajukan, maka dapat digambarkan konstelasi pengaruh antar variabel sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2021)*

Keterangan:

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Kontrol Diri

X3 : Konformitas

Y : Perilaku Konsumtif

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu wilayah generalisasi yang telah ditetapkan untuk diteliti yang memiliki karakteristik dan kualitas pada obyek dan subyeknya disebut populasi (Indra & Cahyaningrum, 2019, p. 46). Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dengan populasi terjangkau yang digunakan yakni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 dengan total 617 mahasiswa. Di bawah ini adalah tabel sebaran populasi mahasiswa yang digunakan di dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Populasi Terjangkau Penelitian

Program Studi/ Konsentrasi	Jenjang	Jumlah siswa
Akuntansi	S1	60
Akuntansi	D3	55
Manajemen	S1	71
Manajemen Pemasaran	D3	56
Pendidikan Administrasi Perkantoran	S1	88
Administrasi Perkantoran	D3	64
Pendidikan Ekonomi Koperasi	S1	90
Pendidikan Akuntansi	S1	46
Pendidikan Bisnis	S1	87
Jumlah		617

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

2. Sampel

Suatu bagian yang diambil dari populasi untuk dipelajari dan diteliti kemudian hasilnya digeneralisasi terhadap populasi yang dituju disebut sampel (Suryani, 2015, p. 192). Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*

digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengambil populasi secara acak tanpa melihat strata dalam populasi (Indra & Cahyaningrum, 2019, p. 49). Jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2020, pp. 137–139).

Dari jumlah populasi terjangkau 617 mahasiswa dibutuhkan 237 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Untuk memperoleh data, peneliti memberikan kuesioner atau angket yang merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2020, p. 199). Kuesioner/ angket tersebut akan disebarakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 secara daring atau *online* melalui *google form*.

Data yang telah diperoleh dari responden digunakan untuk meneliti keempat variabel dalam penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan, kontrol diri, konformitas, dan perilaku konsumtif. Instrumen penelitian yang meliputi pengertian dan pengukuran keempat variabel tersebut akan dijabarkan melalui definisi konseptual dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif ialah perilaku atau kebiasaan melakukan pembelian barang dan atau jasa untuk memuaskan keinginan semata secara berlebihan bukan untuk memenuhi kebutuhan. Indikator perilaku konsumtif yaitu, membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga, membeli produk menjaga simbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk, muncul penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda.

b. Definisi Operasional

Pengukuran perilaku konsumtif dalam penelitian ini melalui indikator yaitu; membeli produk berdasarkan iming-iming hadiah, membeli produk karena memiliki kemasan yang menarik, membeli produk untuk menjaga penampilan diri, membeli produk berdasarkan pertimbangan harga, membeli produk untuk menjaga simbol status, menggunakan produk karena unsur konformitas model yang mengiklankan, memiliki penilaian membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda.

c. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel Perilaku Konsumtif (Y) yang digunakan adalah skala *Likert* dimana skala tersebut dapat menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan (Prasetyo & Jannah, 2016, p. 110). Bentuk skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (SS)	1
Tidak Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3
Setuju (TS)	4
Sangat Setuju (STS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2020, p. 147)

Dengan menggunakan skala likert, setiap item pernyataan akan disusun sesuai dengan indikator variabel perilaku konsumtif dan akan diberikan skor untuk setiap jawabannya. Berikut tabel kisi-kisi instrumen perilaku konsumtif.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	Indikator	Butir Soal Uji Coba	
		(+)	(-)
Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli produk berdasarkan iming-iming hadiah	1, 9*	17*
	Membeli produk karena memiliki kemasan yang menarik	2,10	18*
	Membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi	3,11	19*
	Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga	4,12*	20
	Membeli produk untuk menjaga simbol status	5,13	21*
	Memakai produk karena unsur konformitas model yang mengiklankan	6,14	
	Memiliki penilaian membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	7,15	22
	Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda.	8,16	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Item-item akan diseleksi untuk mengukur sah atau validnya kuesioner serta dapat mewakili indikator menggunakan uji validitas (Ghozali, 2018, p. 51). Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada 40 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018.

Berdasarkan rumus *product moment* perhitungan validitas menggunakan *software* SPSS dengan taraf signifikan 5% menyatakan item valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid/ drop.

2) Uji Reliabilitas

Jika jawaban responden konsisten atau stabil maka dinyatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2018, p. 45). Rumus *Alpha-Cronbach's* digunakan dalam uji reliabilitas. Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

e. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor Total

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen kuesioner perilaku konsumtif (untuk perhitungan data spss dapat dilihat di lampiran).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Perilaku Konsumtif (Y)	40	22	72,7%	27,3%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan jumlah item pernyataan uji coba sebanyak 22 item. Dari 22 item pernyataan yang diberikan, jumlah item pernyataan valid sebesar 72,7% atau sebanyak 16 item. Sedangkan item pernyataan drop atau tidak valid sebesar 27,3% atau sebanyak 6 item pernyataan.

Dasar pengambilan keputusan item pernyataan pada instrument angket dinyatakan valid atau tidaknya adalah jika r hitung $>$ r tabel. Jumlah responden uji coba sebanyak 40 responden, maka r tabel dengan taraf signifikansi 5% sama dengan 0,312. Perhitungan r -hitung dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Oleh sebab itu, keputusan yang dapat diambil antara lain:

- 1) Jika r hitung $>$ 0,312, maka item pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ 0,312, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Dengan demikian hasil uji validitas instrument perilaku konsumtif dapat dianalisis sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Analisis Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	Indikator	Butir Soal Uji		Drop*	Item Valid
		Coba (+)	(-)		
Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli produk berdasarkan iming-iming hadiah	1, 9	17	9,17	1
	Membeli produk karena memiliki kemasan yang menarik	2,10	18	18	2,10
	Membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi	3,11	19	19	3,11
	Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga	4,12	20	12	4,20
	Membeli produk untuk menjaga simbol status	5,13	21	21	5,13
	Memakai produk karena unsur konformitas model yang mengiklankan	6,14			6,14
	Memiliki penilaian membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	7,15	22		7,15,22
	Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda.	8,16			8,16

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 20, dan 23 dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel sedangkan item pernyataan nomor 9, 12, 17, 18, 19, 21, dan 22 dinyatakan tidak valid atau drop karena r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

ri: koefisien reliabilitas tes

k : banyak butir pernyataan (yang valid)

si²: varian skor butir

st²: varian skor total

Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Alpha Cronbach</i> (%)	Kesimpulan
Perilaku Konsumtif (Y)	40	22	0,809	80,9%	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil uji reliabilitas pada instrumen perilaku konsumtif diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,809. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Literasi Keuangan (X1)

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan ialah suatu aktivitas kebutuhan dasar untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, serta keyakinan dalam mengelola keuangan demi mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Indikator literasi keuangan yaitu, *general knowledge* (pengetahuan umum), *saving and borrowing* (menabung dan meminjam), *insurance* (asuransi), dan *investment* (investasi).

b. Definisi Operasional

Pengukuran perilaku konsumtif dalam penelitian ini melalui empat indikator yaitu, pengetahuan umum keuangan, *saving and borrowing* (menabung dan meminjam) dengan sub indikator kemampuan dalam menabung dan meminjam, *insurance* (asuransi)

dengan sub indikator pengetahuan umum asuransi dan *investments* (investasi) dengan sub indikator kemampuan dalam berinvestasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel Literasi Keuangan (X1) yang digunakan adalah skala *Likert* dimana skala tersebut dapat menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan (Prasetyo & Jannah, 2016, p. 110).

Tabel 3. 7 Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2020, p. 147)

Dengan menggunakan skala ini, setiap item pertanyaan atau pernyataan akan disusun sesuai dengan indikator variabel literasi keuangan dan akan diberikan skor untuk tiap jawabannya. Berikut kisi-kisi instrumen literasi keuangan.

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba	
			(+)	(-)
Literasi Keuangan (X1)	<i>General knowledge</i> (Pengetahuan umum)	Pengetahuan umum keuangan	1,4	7
	<i>Saving and borrowing</i> (menabung dan meminjam)	Kemampuan dalam menabung dan meminjam	5	8
	<i>Insurance</i> (Asuransi)	Pengetahuan umum asuransi	2	9
	<i>Investments</i> (Investasi)	Kemampuan dalam berinvestasi	3,6	10

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Item-item akan diseleksi untuk mengukur sah atau validnya kuesioner serta dapat mewakili indikator menggunakan uji validitas (Ghozali, 2018, p. 51). Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada 40 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018.

Berdasarkan rumus *product moment* perhitungan validitas menggunakan *software* SPSS dengan taraf signifikan 5% menyatakan item valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Jika jawaban responden konsisten atau stabil maka dinyatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2018, p. 45). Rumus *Alpha-Cronbach's* digunakan dalam uji reliabilitas. Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

e. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor Total

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen kuesioner literasi keuangan (untuk perhitungan data spss dapat dilihat di lampiran).

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Literasi Keuangan (X1)	40	10	70%	30%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan jumlah item pernyataan uji coba sebanyak 10 item. Dari 10 item pernyataan yang diberikan, jumlah item pernyataan valid yang terdapat pada kuesioner penelitian sebesar 70% atau sejumlah 7 item pernyataan. Sedangkan item pernyataan drop atau tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian yaitu sebesar 30% atau sejumlah 3 item pernyataan.

Dasar pengambilan keputusan item pernyataan pada instrument angket dinyatakan valid atau tidaknya adalah jika r hitung $>$ r tabel. Jumlah responden uji coba sebanyak 40 responden, maka r tabel dengan taraf signifikansi 5% sama dengan 0,312. Perhitungan r -hitung dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Oleh sebab itu, keputusan yang dapat diambil antara lain:

- 1) Jika r hitung $>$ 0,312, maka item pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ 0,312, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 10 Analisis Validitas Instrumen Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop*	Item Valid
			(+)	(-)		
Literasi Keuangan (X1)	<i>General knowledge</i> (Pengetahuan umum)	Pengetahuan umum keuangan	1,4	7	7	1,4
	<i>Saving and borrowing</i> (menabung dan meminjam)	Kemampuan dalam menabung dan meminjam	5	8	8	5
	<i>Insurance</i> (Asuransi)	Pengetahuan umum asuransi	2	9		2,9
	<i>Investments</i> (Investasi)	Kemampuan dalam berinvestasi	3,6	10	10	3,6

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.10 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 9 dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel sedangkan item pernyataan nomor 7, 8, dan 10 dinyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes

k : banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Alpha Cronbach (%)</i>	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	40	10	0,669	66,9%	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 3.11 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,669. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Kontrol Diri (X2)

a. Definisi Konseptual

Kontrol diri merupakan suatu keahlian serta pengaturan seseorang yang berasal dari dalam diri agar dapat menahan segala pengaruh emosi dan godaan. Indikator kontrol diri yaitu, kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

b. Definisi Operasional

Variabel kontrol diri dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator kontrol perilaku dengan sub indikator kemampuan dalam membuat perencanaan dan pertimbangan/peraturan untuk diri sendiri, kontrol kognitif dengan sub indikator kemampuan dalam mencari dan mengolah informasi, dan kontrol keputusan dengan sub indikator kemampuan untuk memilih dan berkomitmen atas hasil yang disetujui.

c. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel kontrol diri yang digunakan adalah skala *likert* dimana skala tersebut dapat menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan (Prasetyo & Jannah, 2016, p. 110). Bentuk skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2020, p. 147)

Dengan menggunakan skala ini, setiap item pertanyaan atau pernyataan akan disusun sesuai dengan indikator variabel kontrol diri dan akan diberikan skor untuk tiap jawabannya. Berikut kisi-kisi instrumen kontrol diri:

Tabel 3. 13 Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri (X2)

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal Uji Coba	
			(+)	(-)
Kontrol diri (X2)	Kontrol Perilaku	Kemampuan dalam membuat perencanaan Membuat pertimbangan dan peraturan untuk diri sendiri	1, 4	7, 10
	Kontrol kognitif	Kemampuan mencari dan mengolah informasi	2, 5,8	11
	Kontrol keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil yang disetujui Kemampuan dalam berkomitmen atas hasil yang disetujui	3, 6, 9	12

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Item-item akan diseleksi untuk mengukur sah atau validnya kuesioner serta dapat mewakili indikator menggunakan uji validitas (Ghozali, 2018, p. 51). Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada 40 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018.

Berdasarkan rumus *product moment* perhitungan validitas menggunakan *software* SPSS dengan taraf signifikan 5% menyatakan item valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Jika jawaban responden konsisten atau stabil maka dinyatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2018, p. 45). Rumus *Alpha-Cronbach's* digunakan dalam uji reliabilitas. Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 , maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

e. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor Total

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen kuesioner kontrol diri (untuk perhitungan data spss dapat dilihat di lampiran).

Tabel 3. 14 Hasil Uji Validitas Kontrol Diri (X2)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Kontrol Diri (X2)	40	12	83,33%	16,67%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan jumlah item pernyataan uji coba sebanyak 12 item. Dari 12 item pernyataan terdapat 10 item pernyataan yang dinyatakan valid atau sebesar 83,33%. Sedangkan item pernyataan drop atau tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian adalah 2 item pernyataan atau sebesar 16,67%.

Dasar pengambilan keputusan item pernyataan pada instrument angket dinyatakan valid atau tidaknya adalah jika r hitung $>$ r tabel. Jumlah responden uji coba sebanyak 40 responden, maka r tabel dengan taraf signifikansi 5% sama dengan 0,312. Perhitungan r -hitung dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Oleh sebab itu, keputusan yang dapat diambil antara lain:

- 1) Jika r hitung $>$ 0,312, maka item pernyataan dinyatakan valid

- 2) Jika r hitung $< 0,312$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 15 Analisis Validitas Instrumen Kontrol Diri (X2)

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Item Valid
			(+)	(-)		
Kontrol diri (X2)	Kontrol Perilaku	Kemampuan dalam membuat perencanaan	1, 4	7, 10	4,7	1, 10
		Membuat pertimbangan dan peraturan untuk diri sendiri				
	Kontrol kognitif	Kemampuan mencari dan mengolah informasi	2, 5, 8	11		2, 5, 8, 11
	Kontrol keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil yang disetujui	3, 6, 9	12		3,6, 9, 12
		Kemampuan dalam berkomitmen atas hasil yang disetujui				

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.15 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, dan 12 dinyatakan valid karena r hitung $> r$ tabel sedangkan item pernyataan nomor 4 dan 7 dinyatakan tidak valid karena r hitung $< r$ tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's*

Alpha. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

ri: koefisien reliabilitas tes

k : banyak butir pernyataan (yang valid)

si²: varian skor butir

st²: varian skor total

Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 3. 16 Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Diri (X2)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Alpha Cronbach (%)</i>	Kesimpulan
Kontrol Diri (X2)	40	12	0,689	68,9%	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 3.16 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,687. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Cronbach's Alpha*

> 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Konformitas (X3)

a. Definisi Konseptual

Konformitas merupakan perubahan perilaku individu akibat pengaruh sosial atau tekanan kelompok dengan menyesuaikan norma-norma dalam kelompok agar individu dapat diterima di dalam kelompok. Indikator konformitas yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional.

b. Definisi Operasional

Variabel konformitas diukur menggunakan indikator pengaruh sosial normatif yang merupakan keinginan individu untuk dapat diterima dalam kelompok dan pengaruh sosial informasional merupakan suatu hasil dari penerimaan yang melibatkan orang lain.

c. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel konformitas yang digunakan adalah skala *likert* dimana skala tersebut dapat menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan (Prasetyo & Jannah, 2016, p. 110). Bentuk skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2020, p. 147)

Dengan menggunakan skala ini, setiap item pertanyaan atau pernyataan akan disusun sesuai dengan indikator variabel konformitas dan akan diberikan skor untuk tiap jawabannya. Berikut kisi-kisi instrumen konformitas:

Tabel 3. 18 Kisi-kisi Instrumen Konformitas (X3)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba	
			(+)	(-)
Konformitas (X3)	Sosial Normatif	Disukai orang lain Menghindari penolakan	1,3	
	Sosial Informasional	Menerima pendapat kelompok Membenarkan kelompok	2, 4	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021).

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Item-item akan diseleksi untuk mengukur sah atau validnya kuesioner serta dapat mewakili indikator menggunakan uji validitas (Ghozali, 2018, p. 51). Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada 40 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018.

Berdasarkan rumus *product moment* perhitungan validitas menggunakan *software* SPSS dengan taraf signifikan 5% menyatakan item valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Jika jawaban responden konsisten atau stabil maka dinyatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2018, p. 45). Rumus *Alpha-Cronbach's* digunakan dalam uji reliabilitas. Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

e. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor Total

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen kuesioner konformitas (untuk perhitungan data spss dapat dilihat di lampiran).

Tabel 3. 19 Hasil Uji Validitas Instrumen Konformitas (X3)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Konformitas (X3)	40	5	80%	20%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan jumlah item pernyataan uji coba sejumlah 5 item. Dari 5 item pernyataan yang diberikan, jumlah item pernyataan valid yang terdapat pada kuesioner penelitian yaitu sebesar 80% atau sejumlah 4 item. Sedangkan item pernyataan drop atau tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian sebesar 20% atau sama dengan 1 item pernyataan.

Dasar pengambilan keputusan item pernyataan pada instrument angket dinyatakan valid atau tidaknya adalah jika r hitung $>$ r tabel. Jumlah responden uji coba sebanyak 40 responden, maka r tabel dengan taraf signifikansi 5% sama dengan 0,312. Perhitungan r -hitung dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Oleh sebab itu, keputusan yang dapat diambil antara lain:

- 1) Jika r hitung $>$ 0,312, maka item pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ 0,312, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 20 Analisis Validitas Instrumen Konformitas (X3)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop *	Item Valid
			(+)	(-)		
Konformitas (X3)	Sosial Normatif	Disukai orang lain	1, 3			1, 3
		Menghindari penolakan Menerima pendapat kelompok	2, 4	5	5	2, 4
	Sosial Informasional	Membenarkan kelompok				

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.20 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 4 dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel sedangkan item pernyataan nomor 5 dinyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes

k : banyak butir pernyataan (yang valid)

si^2 : varian skor butir

st^2 : varian skor total

Kriteria dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 3. 21 Hasil Uji Reliabilitas Konformitas (X3)

Variabel	N (jumlah responden uji coba)	Jumlah Item Uji Coba	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Alpha Cronbach (%)</i>	Kesimpulan
Kontrol Diri (X2)	40	5	0,693	69,3%	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 3.21 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,694. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS untuk membantu analisis dalam pengolahan data. Berikut adalah beberapa uji penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen yang dijelaskan/ dihubungkan oleh dua atau lebih variabel independen (Sofar, 2018). Oleh karena itu, analisis ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik hubungan yang ada. bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y' : nilai pengaruh yang diprediksikan

α : konstanta atau bilangan harga $X=0$

b : koefisien regresi

X : nilai variabel bebas

e : tingkat eror

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, kontrol diri, dan konformitas, sedangkan variabel independen atau terikatnya adalah perilaku konsumtif. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y' : Perilaku konsumtif

α : Bilangan konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 : Koefisien Literasi keuangan

b_2 : Koefisien Kontrol diri

b_3 : Koefisien Konformitas

X1 : Variabel Literasi keuangan

X2 : Variabel Kontrol diri

X3 : Variabel Konformitas

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki nilai distribusi normal (Ghozali, 2018, p. 161). Uji ini harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal dengan kriteria jika signifikansi > 0.05 , sebaliknya jika angka signifikansi menunjukkan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antar masing-masing variabel penelitian (Imam, 2016). Suatu data dikatakan linear dengan kategori jika nilai *Test of Linearity* < 0.05 , data dinyatakan linear secara signifikan sedangkan jika nilai *Test of Linearity* > 0.05 , maka dinyatakan tidak ada hubungan yang linear secara signifikan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, pp. 98–99). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig. Dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.05, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.05, maka tidak terdapat pengaruh yang antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ajat, 2018). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05, maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018,

p. 97). Rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi (R^2):

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien determinan

R : Nilai koefisien korelasi